

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan dalam perekonomian dari waktu ke waktu membawa pengaruh yang besar bagi perusahaan. Dengan terjadinya perubahan tersebut perusahaan dapat berbentuk suatu kemajuan dan/atau mungkin berbentuk suatu kemunduran. Terlihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi. Sedangkan, untuk perusahaan yang relatif dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi akan tetap maju dan berkembang dengan baik. Sebagai agama yang universal, Islam juga memiliki aturan tentang perekonomian yang dapat digali lebih lanjut di dalam Al-Qur'an, Hadits, dan buku-buku karya ulama.<sup>1</sup>

Dalam suatu perusahaan, tentu setiap pemimpin diwajibkan untuk selalu melakukan evaluasi, kebijakan dan inovasi untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk memajukan perusahaan yang di pimpinnya. Agar perusahaan tersebut tetap berjalan baik dan bisa mengikuti perkembangan dari segala perubahan perekonomian. Sehingga perusahaan dapat menyesuaikan harus seperti apa dan bagaimana manajemen yang baik untuk terus berkembang dan maju sesuai harapan secara efektif, efisien dan akurat.

---

<sup>1</sup> Muhamad Asro dan Muhamad Kholid, *Fiqh Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 58.

Perubahan dalam perekonomian tersebut akan menimbulkan berbagai masalah yang salah satunya yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan aset. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran suatu perusahaan salah satunya yaitu menggunakan *Total Assets*. Ukuran perusahaan yang digambarkan menggunakan *Total Assets* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya serta menjadi jaminan bagi pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki finansial yang memadai.

*Total Assets* merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.<sup>2</sup> *Assets* adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang atau dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dan *Assets* juga merupakan sumber ekonomi yang akan dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatannya.<sup>3</sup>

Ukuran perusahaan selain dapat digambarkan menggunakan *Total Assets* juga dapat menggunakan modal kerja dan penjualan. Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*Current Assets*), modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dan modal kerja bersih (*Net Working Capital*).<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Farah Margaretha, *Tinjauan Persepsi Manajemen terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2003), hlm. 108.

<sup>3</sup> Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2003), hlm. 51.

<sup>4</sup> Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis, Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Piadit Media, 2006), hlm. 115.

Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah harta lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan membayar semua utang yang jatuh tempo, dan dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif.<sup>5</sup> Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan salah satu bagian yang penting dari masalah permodalan yang harus mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan. Penjualan pun tidak kalah penting dari modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penjualan bersih (*Net Sales*) adalah penjualan dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transpor yang dibayar untuk langganan dan potongan penjualan yang diambil.<sup>6</sup> Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerjasama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

PT Elnusa Tbk merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain: Jasa Seismic, Pengeboran dan Pengelolaan Lapangan Minyak. Elnusa menyediakan jasa migas dengan strategi aliansi global bagi perusahaan migas berkelas dunia

---

<sup>5</sup> Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis, Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Piadit Media, 2006), hlm. 116.

<sup>6</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 253.

dan juga sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan. Elnusa mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero) pada tahun 1969. Jasa yang ditawarkan Elnusa antara lain terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina. Pada Oktober 2007, elnusa kembali melakukan restrukturisasi menjadi perusahaan pertama Indonesia yang memberikan layanan hulu migas terpadu (*Integrated Upstream Oil and Gas Services Company*). Selain itu, untuk memperkuat lini bisnis, Elnusa memiliki empat afiliasi yang dikonsolidasikan juga dalam struktur korporasi. PT Elnusa Tbk secara resmi terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Februari 2008. Dengan sikap profesional, transparansi, clean dan dengan etika bisnis yang terpercaya. Saat ini, Elnusa merupakan pemimpin di sector jasa migas dengan kliennya yang merupakan perusahaan nasional maupun multi-nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas, apabila modal kerja yang dimiliki dan penjualan yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan atau dalam ukuran yang tinggi, maka keduanya akan memengaruhi *Total Assets* perusahaan. Maka dari itu, *Net Working Capital* dan *Net Sales* akan berpengaruh terhadap *Total Assets*. Demikian pula halnya pada PT Elnusa Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, juga tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Net Working Capital*, *Net Sales*, dan juga *Total Assets*. Adapun data yang menjadi acuan penulis di dapat dari website resmi milik PT Elnusa Tbk, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada**  
**Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**  
**(Studi di PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019)**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Periode		<i>Net Working Capital</i>		<i>Net Sales</i>		<i>Total Assets</i>	
2016	I	411.995	-	921.080	-	4.019.777	-
	II	404.217	↓	1.711.273	↑	3.994.867	↓
	III	350.012	↓	2.523.771	↑	4.098.618	↑
	IV	610.935	↑	3.620.570	↑	4.190.956	↑
2017	I	511.426	↓	969.925	↓	4.205.939	↑
	II	378.627	↓	1.991.418	↑	4.212.638	↑
	III	424.893	↑	3.321.475	↑	4.413.094	↑
	IV	621.684	↑	4.978.986	↑	4.855.369	↑
2018	I	418.479	↓	1.456.200	↓	5.157.800	↑
	II	552.395	↑	2.916.732	↑	5.258.508	↑
	III	323.451	↓	4.638.547	↑	5.792.731	↑
	IV	1.041.609	↑	6.624.774	↑	5.657.327	↓
2019	I	1.371.463	↑	1.901.705	↓	5.886.898	↑
	II	1.120.445	↓	3.770.763	↑	6.068.089	↑
	III	1.038.905	↓	5.917.024	↑	6.175.703	↑
	IV	1.194.035	↑	8.385.122	↑	6.805.037	↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. Elnusa Tbk. (www.elnusa.co.id)

Pada tabel di atas, berdasarkan data laporan keuangan di PT. Elnusa Tbk. menunjukkan bahwa nilai *Net Working Capital*, *Net Sales*, dan *Total Assets* banyak mengalami naik turun setiap periodenya.

Pada triwulan II tahun 2016, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami penurunan dengan masing-masing nilai *Net Working Capital* dari Rp. 411.995,- menjadi Rp. 404.217,- dan *Total Assets* dari Rp. 4.019.777,- menjadi Rp. 3.994.867,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Sales* yang mengalami kenaikan dari Rp. 921.080,- menjadi Rp. 1.711.273,-.

Pada triwulan III tahun 2016, *Net Sales* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Sales* dari Rp. 1.711.273,- menjadi Rp.

2.523.771,- dan *Total Assets* dari Rp. 3.994.867,- menjadi Rp. 4.098.618,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Working Capital* yang mengalami penurunan dari Rp. 404.217,- menjadi Rp. 350.012,-.

Pada triwulan I tahun 2017, *Net Working Capital* dan *Net Sales* mengalami penurunan dengan masing-masing nilai *Net Working Capital* dari Rp. 610.935,- menjadi Rp. 511.426,- dan *Net Sales* dari Rp. 3.620.570,- menjadi Rp. 969.925,- tetapi tidak diikuti oleh *Total Assets* yang mengalami kenaikan dari Rp. 4.190.956,- menjadi Rp. 4.205.939,-.

Pada triwulan II tahun 2017, *Net Sales* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Sales* dari Rp. 969.925,- menjadi Rp. 1.991.418,- dan *Total Assets* dari Rp. 4.205.939,- menjadi Rp. 4.212.638,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Working Capital* yang mengalami penurunan dari Rp. 511.426,- menjadi Rp. 378.627,-.

Pada triwulan I tahun 2018, *Net Working Capital* dan *Net Sales* mengalami penurunan dengan masing-masing nilai *Net Working Capital* dari Rp. 621.684,- menjadi Rp. 418.479,- dan *Net Sales* dari Rp. 4.978.986,- menjadi Rp. 1.456.200,- tetapi tidak diikuti oleh *Total Assets* yang mengalami kenaikan dari Rp. 4.855.369,- menjadi Rp. 5.157.800,-.

Pada triwulan III tahun 2018, *Net Sales* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Sales* dari Rp. 2.916.732,- menjadi Rp. 4.638.547,- dan *Total Assets* dari Rp. 5.258.508,- menjadi Rp. 5.792.731,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Working Capital* yang mengalami penurunan dari Rp. 552.395,- menjadi Rp. 323.451,-.

Pada triwulan IV tahun 2018, *Net Working Capital* dan *Net Sales* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Working Capital* dari Rp. 323.451,- menjadi Rp. 1.041.609,- dan *Net Sales* dari Rp. 4.638.547,- menjadi Rp. 6.624.774,- tetapi tidak diikuti oleh *Total Assets* yang mengalami penurunan dari Rp. 5.792.731,- menjadi Rp. 5.657.327,-.

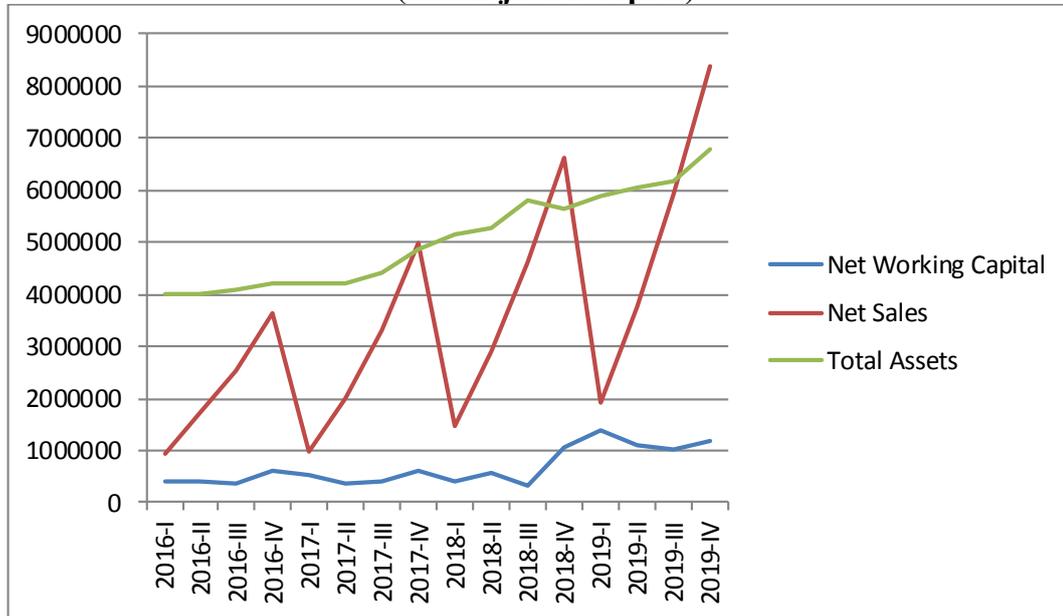
Pada triwulan I tahun 2019, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Working Capital* dari Rp. 1.041.609,- menjadi Rp. 1.371.463,- dan *Total Assets* dari Rp. 5.657.327,- menjadi Rp. 5.886.898,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Sales* yang mengalami penurunan dari Rp. 6.624.774,- menjadi Rp. 1.901.705,-.

Pada triwulan II tahun 2019, *Net Sales* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Sales* dari Rp. 1.901.705,- menjadi Rp. 3.770.763,- dan *Total Assets* dari Rp. 5.886.898,- menjadi Rp. 6.068.089,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Working Capital* yang mengalami penurunan dari Rp. 1.371.463,- menjadi Rp. 1.120.445,-.

Pada triwulan III tahun 2019, *Net Sales* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai *Net Sales* dari Rp. 3.770.763,- menjadi Rp. 5.917.024,- dan *Total Assets* dari Rp. 6.068.089,- menjadi Rp. 6.175.703,- tetapi tidak diikuti oleh *Net Working Capital* yang mengalami penurunan dari Rp. 1.120.445,- menjadi Rp. 1.038.905,-.

Naik turunnya perkembangan *Net Working Capital*, *Net Sales*, dan *Total Assets* dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 1.1**  
**Pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada**  
**Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**  
**(Studi di PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019)**  
**(dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan data grafik diatas, terlihat bahwa *Net Working Capital*, *Net Sales*, dan *Total Assets* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Net Working Capital* dan *Net Sales* maka *Total Assets* akan mengalami kenaikan juga, sebaliknya ketika *Net Working Capital* dan *Net Sales* mengalami penurunan maka *Total Assets* akan turun.

Menurut teori yang ada, apabila *Net Working Capital* naik maka *Total Assets* akan naik juga. Tetapi dari grafik diatas terlihat beberapa permasalahan secara parsial *Net Working Capital* terhadap *Total Assets* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada triwulan III tahun 2016, triwulan II tahun 2017, triwulan III tahun 2018, triwulan II dan triwulan III tahun 2019.

Menurut teori yang ada, apabila *Net Sales* naik maka *Total Assets* akan naik juga. Tetapi dari grafik diatas terlihat beberapa permasalahan secara parsial *Net Sales* terhadap *Total Assets* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada triwulan II tahun 2016 dan triwulan I tahun 2019.

Menurut teori yang ada, apabila *Net Working Capital* dan *Net Sales* naik maka *Total Assets* akan naik juga. Tetapi dari grafik diatas terlihat beberapa permasalahan secara simultan *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada triwulan I tahun 2017, pada triwulan I dan IV tahun 2018.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tresna Aprilia (2018), skripsi yang berjudul *Pengaruh Net Working Capital dan Net Sales terhadap Total Assets pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2016*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut secara parsial pengaruh *Net Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk, kemudia secara parsial pengaruh *Net Sales* berpengaruh secara signifikan terhadap *Total Assets* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan secara simultan pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Total Assets* tidak terdapat pengaruh yang signifikan.<sup>7</sup>

Data yang peneliti ambil dari laporan keuangan PT. Elnusa Tbk. yang diambil dari website resmi PT. Elnusa Tbk. ([www.elnusa.co.id](http://www.elnusa.co.id)), maka masalah yang terjadi antara variabel-variabel yang peneliti ambil mengalami kekeliruan atau ketidaksinambungan antara variabel-variabel tersebut, terjadi naik turunnya

---

<sup>7</sup> Tresna Aprilia, *Pengaruh Net Working Capital dan Net Sales terhadap Total Assets pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2016*, Skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018).

suatu variabel yang tidak *balance* atau sama antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  maupun  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Pengaruh Net Working Capital dan Net Sales terhadap Total Assets pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019)***.

### **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara parsial;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara parsial;

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa Tbk. Periode 2016-2019 secara simultan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penelitian secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT Elnusa Tbk.;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT Elnusa Tbk.;
  - c. Mengembangkan konsep dan teori *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT Elnusa Tbk.;
  - d. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT Elnusa Tbk.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis sebagai informasi untuk mengetahui kinerja keuangan dan pengambilan keputusan investasi;
  - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan ekonomi

selanjutnya dan mengetahui sejauh mana kekurangan dalam kinerja perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik;

- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya;
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang terpenting adalah peneliti dapat mengimplementasikan apa yang telah peneliti dapat dari perguruan tinggi ini, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menambah pengetahuan, memperluas pola berpikir serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets* bagi peneliti selanjutnya.